

UPAYA MENINGKATKAN PENERAPAN TEKNOLOGI MELALUI SOSIALISASI UNTUK MENYUKSESKAN PELAKSANAAN ANBK DAN MEMPERMUDAH PELAPORAN DANA BOS PADA SD NEGERI 1 ABIANBASE

Ni Made Sunarsih^{1,*}, Ade Kristina Meiliani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: nimadesunarsih@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tak terkecuali di aspek pendidikan. Adapun mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu SD Negeri 1 Abianbase. SD Negeri 1 Abianbase merupakan sekolah yang wajib mengikuti ANBK dan melakukan pertanggungjawaban dana bos menggunakan ARKAS. Dimana hal tersebut mengakibatkan perlunya kemampuan dan wawasan yang lebih terkait penggunaan teknologi. Berdasarkan analisis situasi tersebut baik dari hasil observasi maupun wawancara, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut: 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam menjalankan dan mengaplikasikan sistem Exam serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami penggunaan laptop ; 2) Kurangnya pemahaman para guru dan bendahara dalam mengaplikasikan ARKAS untuk pelaporan dana BOS. Untuk Mengatasi Permasalahan diatas, maka penulis melakukan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui sosialisasi untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase di Desa Abianbase, Gianyar pada tanggal 10 Juli – 18 Agustus 2023 dengan program kerja upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui sosialisasi untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase berupa penjelasan mengenai cara mengaplikasikan exam dan perangkat laptop serta penjelasan tentang cara mengaplikasikan ARKAS. Dengan hasil siswa, sudah mampu mengikuti simulasi ANBK serta bendahara dan guru memhami ARKAS.

Kata Kunci: Teknologi, ANBK, ARKAS, SD Negeri 1 Abianbase.

ANALISIS SITUASI

Perkembangan zaman tidak terlepas dari interaksi internasional, hal itu disebabkan karena adanya proses pertukaran pandangan baik itu teknologi, pemikiran, ekonomi, budaya serta aspek lainnya. Perkembangan zaman sendiri tentu dipengaruhi oleh adanya globalisasi. Globalisasi adalah sebuah pintu yang bertujuan untuk melangkah ke dunia luar untuk saling berinteraksi dengan dunia luar. Di dalam segala aspek kegiatan saat ini sudah sangat diperlukan teknologi informasi yang dapat mempermudah pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat perubahan terhadap cara kerja setiap individu maupun organisasi yang awalnya manual menjadi lebih canggih dan efisien. Perkembangan teknologi

informasi sudah sangat berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tak terkecuali di aspek pendidikan.

Pendidikan di Indonesia berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman Bertaqwa kepada Tuhan serta Memiliki Pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu diperlukan suatu penilaian atau asesmen berskala nasional dan lokal sebagai alat ukur ketercapaian tujuan pendidikan tersebut. Berkaitan dengan pentingnya pelaksanaan evaluasi ataupun asesmen dalam pendidikan, saat ini Menteri Pendidikan di Indonesia telah mencetuskan ide dalam pendidikan nasional di Indonesia, yaitu dengan meniadakan ujian nasional (UN) dan digantikan dengan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). ANBK adalah singkatan dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer. ANBK diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) sebagai pengganti ujian nasional. Melansir situs ANBK Kemdikbud, dijelaskan bahwa Asesmen Nasional atau ANBK adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program evaluasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. ANBK dilaksanakan dengan 3 instrumen, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar. AKM digunakan untuk mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) para siswa. Sementara survei karakter digunakan untuk mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter siswa. Adapun survei lingkungan belajar untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan. Peserta ANBK adalah siswa kelas 5, 8, dan 11 yang dipilih secara acak oleh pemerintah, guru, dan kepala sekolah tiap satuan pendidikan. Khusus di program kesetaraan, peserta didik yang ikut Asesmen Nasional adalah siswa yang sedang berada di tahap akhir program belajarnya. ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) menjadi salah satu diantara 4 kebijakan program merdeka belajar yang bertujuan dalam rangka pengukuran kompetensi berpikir serta bernalar peserta didik ketika membaca teks (literasi) maupun dalam menghadapi persoalan atau masalah yang memerlukan pengetahuan matematika (numerasi).

Pendidikan di jenjang sekolah dasar yakni pendidikan paling penting dan berguna pada perkembangan diri seorang peserta didik. Hal ini disebabkan karena SD merupakan sumber pendidikan dasar untuk seorang anak dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan, setelah anak dididik oleh kedua orang tua dan setelah meninggalkan taman kanak-kanak. Pada tahap pendidikan formal, SD sebagai pondasi awal (dasar) seorang siswa akan melanjutkan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 bahwa “pendidikan dasar merupakan pendidikan awal yang melandasi jenjang pendidikan menengah”. SD Negeri 1 Abianbase merupakan salah satu SD yang berada di Kabupaten Gianyar, tepatnya di kelurahan Abianbase. SD Negeri 1 Abianbase sudah mengikuti pelaksanaan ANBK sejak tahun 2021. ANBK diikuti oleh perwakilan kelas 5 yang sudah ditentukan langsung oleh sistem pusat. Namun dalam pelaksanaan ANBK yang

telah berlangsung, ada beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Berdasarkan pelaksanaan pada tahun sebelumnya ANBK di SD Negeri 1 Abianbase mengalami beberapa kendala, kendala tersebut diantaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap soal-soal materi numerasi (matematika) dan kurangnya kemampuan siswa dalam menjalankan dan mengaplikasikan sistem Exam serta perangkat laptop yang menjadi sarana dalam pelaksanaan ANBK. Hal tersebut tentunya sangat berdampak terhadap pelaksanaan ANBK. Sehingga diperlukannya adanya pelatihan khusus untuk siswa agar siap mengikuti pelaksanaan ANBK tersebut.

Sekolah Dasar yang statusnya negeri setiap tahunnya akan mendapatkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk menunjang segala kegiatan yang akan dilaksanakan pada sekolah. Karena mendapatkan dana BOS tersebut maka masing-masing sekolah perlu melakukan pertanggung jawaban berupa pembuatan laporan seperti, Buku Kas Umum, Belanja Barang Modal, Belanja Habis Pakai dan Bukti Pajak, serta pengisian link yang diberikan oleh Dinas terkait untuk melaporkan pengeluaran setiap bulannya. Pada tahun-tahun sebelumnya pelaporan tersebut masih bisa dibuat secara manual, tetapi seiring berjalannya waktu dan mengikuti teknologi saat ini masing-masing sekolah diharapkan untuk bisa melakukan pelaporan secara online. Dimana dari Dinas terkait telah menyiapkan fasilitas berupa aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) yang dapat digunakan untuk membuat pelaporan secara sistematis dan efektif. Hal tersebut tentu dapat memudahkan masing-masing sekolah dalam melakukan pelaporannya. Namun hal tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik karena kurangnya pemahaman para guru khususnya bendahara dalam pengaplikasian aplikasi tersebut. Sehingga perlu diberikan pelatihan terkait penggunaan ARKAS untuk para guru dan bendahara di sekolah. Sehingga mereka dapat memahami tata cara penggunaan ARKAS dengan baik agar nantinya dapat memudahkan membuat pelaporan tiap bulannya.

Upaya mengatasi permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Upaya Meningkatkan Penerapan Teknologi Melalui Pelatihan Untuk Menyukseskan Pelaksanaan ANBK dan Mempermudah Pelaporan Dana BOS Pada SD Negeri 1 Abianbase”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut baik dari hasil observasi maupun wawancara, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjalankan dan mengaplikasikan sistem Exam serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami penggunaan laptop.
2. Kurangnya pemahaman para guru dan bendahara dalam mengaplikasikan ARKAS untuk pelaporan dana BOS.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh SD Negeri 1 Abianbase, solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu :

1. Melakukan pendampingan dan memberikan sosialisasi mengenai cara menjalankan dan mengaplikasikan sistem Exam serta menjelaskan cara menggunakan laptop dan fungsi-fungsi dari perangkat laptop.
2. Memberikan sosialisasi mengenai pengaplikasian ARKAS agar dapat mengoptimalkan fasilitas yang tersedia.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui pelatihan untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase dilaksanakan di Jl. Gambir- Abianbase, Gianyar yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli – 18 Agustus 2023.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah observasi secara langsung dengan mendatangi lokasi, kemudian melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Juli 2023.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiapkan bahan/materi yang akan digunakan sebagai solusi dalam kegiatan upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui sosialisasi untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana Bos pada SD Negeri 1 Abianbase yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 Juli 2023.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, tahap pelaksanaan program kerja dilakukan secara langsung dengan memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai aplikasi exam dan perangkat laptop serta memberikan sosialisasi kepada guru mengenai cara pengaplikasian ARKAS yang dilaksanakan pada tanggal 17 – 31 Juli 2023.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Dalam tahap ini, dilaksanakan pendampingan serta evaluasi apa saja kekurangan dan kelebihan setelah kegiatan berlangsung yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 14 Agustus 2023.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Jenis Program Kerja			Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
kegiatan penerapan sosialisasi	upaya teknologi untuk	meningkatkan melalui menyukseskan	Sosialisasi mengenai cara mengaplikasikan exam dan perangkat laptop	100%

pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase berupa penjelasan mengenai cara mengaplikasikan exam dan perangkat laptop untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan ANBK serta memberikan penjelasan kepada bendahara dan guru tentang cara mengaplikasikan ARKAS untuk memudahkan pelaporan dana BOS dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.	Sosialisasi mengenai cara mengaplikasikan ARKAS	100%
	Pendampingan dan evaluasi	100%

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam hal upaya meningkatkan penerapan teknologi melalui sosialisasi untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS pada SD Negeri 1 Abianbase, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

A. Faktor Pendukung Kegiatan

- Adanya dukungan dari kepala sekolah, guru, staff dan siswa SD Negeri 1 Abianbase untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- Tersedianya fasilitas yang mendukung seperti koneksi internet yang memadai, fasilitas lcd proyektor dan ruangan yang memadai sehingga memberikan kemudahan untuk mendukung kegiatan ini.

B. Faktor Penghambat Kegiatan

- Siswa masih kesulitan dalam menggunakan laptop sehingga perlu banyak waktu untuk siswa memahami dan mengerti cara menggunakan laptop dan pengaplikasian exam. Serta bendahara dan guru juga masih kesulitan dalam menggunakan ARKAS sehingga perlu waktu yang lama untuk pendampingannya.

Keikutsertaan partisipasi pemilik dan staf dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dapat dilihat dari:

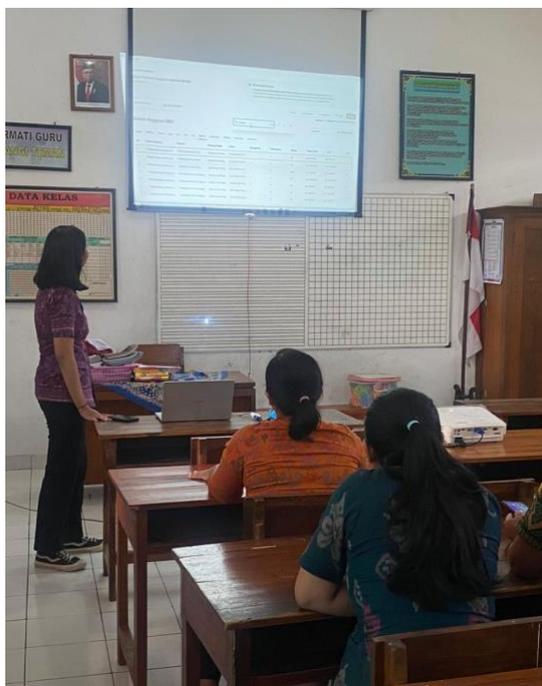
1. Tingginya kehadiran dari kepala sekolah, guru, staff dan siswa untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Kepala Sekolah, guru, staff dan siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dan mereka sangat membantu sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana yang diharapkan.



Gambar 1. Observasi dan penyerahan PKS di SD Negeri 1 Abianbase



Gambar 2. Sosialisasi mengenai ANBK dan perangkat laptop



Gambar 3. Sosialisasi tentang cara mengaplikasikan ARKAS



Gambar 4. Pendampingan saat siswa mengikuti simulasi ANBK



Gambar 5. Pendampingan pembuatan buku kas umum

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada SD Negeri 1 Abianbase yang berlokasi di Jl. Gambir- Abianbase Gianyar, pada tanggal 13 Juli s/d 14 Agustus 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan teknologi melalui pelatihan untuk menyukseskan pelaksanaan ANBK dan mempermudah pelaporan dana BOS. Dengan adanya kegiatan ini siswa sudah memahami pelaksanaan ANBK dan diharapkan mampu mengikuti pelaksanaan ANBK dengan baik serta para guru sudah memahami bagaimana menggunakan ARKAS untuk pelaporan dana BOS.

Adapun beberapa saran yaitu, bagi seluruh siswa diharapkan untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Karena seiring berjalannya waktu kegiatan yang terlaksana di sekolah akan berkaitan dengan perkembangan teknologi yang ada seperti adanya pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer. Selain itu juga para guru juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada karena seperti sekarang tidak hanya pertanggungjawaban dana BOS yang menggunakan teknologi namun sistem pembelajaran juga sedikit demi sedikit akan melibatkan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Pandemi Covid-19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar: LPPM Unmas Denpasar. Peduli Pandemi Covid-19 Periode I Tahun 2022.
- Muflikhah, I.K., Rahmawati, A.D., & Wahyuningsih, S. (2021). Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Analisis Karakteristik Siswa MI/SD dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021, 1(1), 302-321. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-302->